

Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi S1 Farmasi, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2023
Ni Putu Intan Ardani
051101140

**EVALUASI PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIKA ORAL PADA
PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2 MENGGUNAKAN METODE
ATC/DDD DAN DU 90% DI INSTALASI RAWAT JALAN RUMAH
SAKIT BHAKTI WIRA TAMTAMA**

ABSTRAK

Latar Belakang : Diabetes melitus menjadi peringkat kedua besar penyakit kronis jangka yang akan dibawa seumur hidup oleh penderita di RS Bhakti Wira Tamtama serta belum pernah dilakukan evaluasi penggunaan obat menggunakan metode ATC/DDD dan DU 90%. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi penggunaan obat antidiabetika oral pada pasien diabetes melitus tipe 2 menggunakan metode ATC/DDD dan DU 90% di Instalasi Rawat Jalan RS Bhakti Wira Tamtama.

Metode : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah non eksperimental dengan pendekatan *retrospektif*, sebanyak 100 sampel pasien diabetes melitus tipe 2 yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data dilakukan secara univariat. Studi kuantitatif dengan metode ATC/DDD dan DU 90% serta kesesuaian obat dengan Formularium Nasional.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan total penggunaan obat antidiabetika oral sebanyak 2386,66 DDD. Obat yang paling banyak digunakan adalah kombinasi obat antidiabetika oral metformin dan gliclazide, dengan nilai DDD sebanyak 506,80 dan nilai DDD/1000 pasien perhari yaitu 211,87. Obat yang masuk ke dalam segmen DU 90% penggunaan obat setelah diurutkan persentase yang paling tinggi adalah kombinasi metformin + gliclazide 21,23%. Kesesuaian restriksi peresepan obat antidiabetika oral dengan Formularium Nasional, terdapat 2 jenis obat yang tidak sesuai yaitu gliclazid 64,3% dan glimepiride 3 mg 90%.

Simpulan : Dari hasil penelitian dapat disimpulkan penggunaan obat antidiabetika oral di RS Bhakti Wira Tamtama berdasarkan nilai DDD dan DU 90% paling banyak adalah kombinasi metformin dan gliclazide.

Kata Kunci : Diabetes melitus tipe 2, ATC/DDD, DU 90%

Ngudi Waluyo University
Study Program of Pharmacy, Faculty of Health
Final Project, February 2023
Ni Putu Intan Ardani
051191140

**EVALUATION OF THE USE OF ORAL ANTIDIABETIC DRUGS IN
PATIENTS WITH TYPE 2 DIABETES MELLITUS USING ATC/DDD
AND DU METHODS 90% IN OUTPATIENT INSTALLATION OF
BHAKTI WIRA TAMTAMA HOSPITAL**

ABSTRACT

Background: Diabetes mellitus is the second largest chronic disease that will be carried for life by sufferers at Bhakti Wira Tamtama Hospital and has never been evaluated for drug use using the ATC/DDD method and 90% DU. This study aims to evaluate the use of oral antidiabetic drugs in type 2 diabetes mellitus patients using the ATC/DDD method and 90% DU in the Outpatient Installation of Bhakti Wira Tamtama Hospital.

Methods: The method used in this study was non-experimental with a retrospective approach, as many as 100 samples of type 2 diabetes mellitus patients were taken using a purposive sampling technique. Data analysis was performed univariately. A quantitative study using the ATC/DDD and 90% DU methods and the suitability of the drug with the National Formulary.

Results: The results showed that the total use of oral antidiabetic drugs was 2386.66 DDD. The most widely used drug was a combination of oral antidiabetic drugs metformin and gliclazide, with a DDD value of 506.80 and a DDD/1000 patients per day, namely 211.87. Drugs included in the DU segment account for 90% of drug use after being ranked by the highest percentage, which is the combination of metformin + gliclazide 21.23%. 2 types of drugs were not suitable, namely gliclazide 64.3% and glimepiride 3 mg 90%.

Conclusion: From the results of the study, it can be concluded that the use of oral anti-diabetic drugs at Bhakti Wira Tamtama Hospital based on DDD and DU values of 90% is mostly a combination of metformin and gliclazide.

Keywords: Diabetes mellitus type 2, ATC/DDD, DU 90%